

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 20 Oktober 2020 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 12 dalam susunan Tabernakel terkena pada *shekinah glory* (sinar kemuliaan).

Dalam Wahyu 12, ada dua tanda di langit yang berkaitan dengan kedatangan Yesus kedua kali:

1. Wahyu 12:1

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Yang pertama '*tanda besar di langit*' adalah kegenapan dari semua tanda tentang kedatangan Yesus, yaitu tampilnya gereja Tuhan yang sempurna (menjadi terang dunia dalam sinar kemuliaan seperti Yesus). Itulah mempelai wanita Sorga yang siap untuk disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata antikris yang berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun, dan siap untuk diangkat ke awan-awan yang permai untuk bertemu dengan Yesus yang datang kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan seribu tahun damai (Firdaus yang akan datang), sesudah itu masuk kerajaan Sorga selamanya.

Kalau disimpulkan ini adalah tampilnya mempelai wanita Sorga dalam perjalanan ke Yerusalem baru, kerajaan Sorga selamanya.

2. Wahyu 12:3

12:3. Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

Yang kedua '*tanda yang lain di langit*' adalah kegenapan dari semua pekerjaan setan untuk menghalangi pekerjaan Tuhan, supaya gereja Tuhan ketinggalan saat Yesus datang kembali kedua kali dan binasa selamanya di neraka.

Kalau disimpulkan ini adalah tampilnya setan dalam perjalanan menuju neraka selamanya.

Jadi ada dua perjalanan di sini. Kita harus menentukan dengan tegas perjalanan hidup kita mau menuju ke mana. Kita harus memilih jalan menuju ke Sorga.

Lalu bagaimana jalan ke Sorga? Tuhan tunjukkan lewat jabatan pelayanan, sama dengan menjadi imam, karena penghuni kerajaan Sorga adalah imam dan raja.

2 Petrus 1:10-11

1:10. Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

1:11. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Di kerajaan seribu tahun damai, penghuninya adalah imam dan raja.

Wahyu 20:6

20:6. Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai rajasama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

Sampai di kerajaan Sorga juga penghuninya adalah imam dan raja.

Wahyu 22:3-5

22:3. Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya,

22:4. dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.

22:5. Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai rajasampai selama-lamanya.

Lukas 6:12-16

6:12. Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.

6:13. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

6:14. Simon yang juga diberi-Nya nama Petrus, dan Andreas saudara Simon, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus,

6:15. Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut orang Zelot,

6:16. Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat.

'rasul' = jabatan pelayanan.

Saat dipanggil, nama dari dua belas rasul disebutkan masing-masing, karena dikaitkan dengan kerajaan Sorga. Tetapi Yudas Iskariot digantikan oleh Matias.

Wahyu 21:14

21:14. Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu.

Yudas Iskariot sudah dipanggil jadi rasul, tetapi di tengah jalan ia mau digoda setan, sehingga ia tidak masuk kerajaan Sorga.

Lukas 6:12

6:12. Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah.

Ada dua harga yang harus dibayar oleh Yesus untuk memberi jabatan pelayanan kepada kita/ mengangkat kita menjadi imam dan raja.

Ini artinya ada dua harga mahal yang harus kita bayar untuk menjadi imam dan raja.

Dua harga tersebut adalah:

1. 'pergilah Yesus ke bukit' = Yesus harus disalibkan di bukit Golgota, sama dengan korban Kristus. Ia harus rela mati di kayu salib untuk mengampuni segala dosa kita bahkan mengangkat kita menjadi imam dan raja.

Bagi kita, kita harus menerima dan menghargai korban Kristus, sama dengan menghargai jabatan pelayanan.

Buktinya adalah:

- o Rela berkorban apa saja untuk menerima jabatan pelayanan.
- o Sungguh-sungguh dan setia berkobar-kobar dalam jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita.
- o Rela berkorban apa saja untuk masuk kerajaan Sorga.

Tidak setia dalam jabatan pelayanan sama dengan menghina korban Kristus/ menginjak-injak darah Yesus, dan kehidupan semacam ini harus masuk penghukuman kekal di neraka.

2. 'semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah' = doa Imam Besar, yaitu Yesus menjadi pembela bagi seorang imam. Artinya Yesus berkuasa untuk menghukum imam-imam yang jatuh dalam dosa, tetapi Ia tidak mau menghukum, malah mati di kayu salib untuk menanggung dosa-dosa kita, supaya kita tidak dihukum tetapi dipulihkan seperti puntung ditarik dari dalam api.

Zakharia 3:1-4

3:1. Kemudian ia memperlihatkan kepadaku imam besar Yosua berdiri di hadapan Malaikat TUHAN sedang Iblis berdiri di sebelah kanannya untuk mendakwa dia.

3:2. Lalu berkatalah Malaikat TUHAN kepada Iblis itu: "TUHAN kiranya menghardik engkau, hai Iblis! TUHAN, yang memilih Yerusalem, kiranya menghardik engkau! Bukankah dia ini puntung yang telah ditarik dari api?"

3:3. Adapun Yosua mengenakan pakaian yang kotor, waktu dia berdiri di hadapan Malaikat itu,

3:4. yang memberikan perintah kepada orang-orang yang melayaninya: "Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari padanya." Dan kepada Yosua ia berkata: "Lihat, dengan ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu! Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta."

Imam Besar Yosua gambaran dari imam-imam memakai pakaian kotor, artinya jatuh dalam dosa-dosa ketidakbenaran dan ketidaksetiaan, sehingga dituduh oleh setan.

Jadi kalau kita tidak benar dan tidak setia, maka setan, Tuhan, dan hati nurani kita tahu.

Yosua dituduh setan, sehingga tidak tenang, hidupnya tidak bahagia, seperti puntung dalam api, benar-benar menderita. Kalau tidak ditolong, akan binasa.

Oleh karena itu jangan main-main kalau sudah menjadi imam-imam! Jangan sampai jatuh dalam bidang apa pun!

Tetapi bersyukur masih ada doa Yesus sebagai Imam Besar. Kita tidak dihukum tetapi dibela, seperti puntung ditarik dari api. Jangan sombong! Kita masih diberi kesempatan untuk kembali pada pelayanan yang setia, benar, suci, sampai sempurna (pakaian kotor diganti dengan pakaian pesta).

Oleh sebab itu tugas pokok seorang gembala adalah:

- Memberi makanan rohani/ firman penggembalaan kepada sidang jemaat untuk pemeliharaan, pertumbuhan/ penyucian sidang jemaat.
Kalau kita mau menyadari dosa-dosa dan mengakuinya, Tuhan akan membela kita.
- Menaikkan doa penyahutan kepada Tuhan untuk menunda bahkan membatalkan hukuman, diganti dengan pemakaian dan berkat Tuhan.

Lukas 6:13

6:13. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

Proses menjadi seorang imam:

1. Menerima panggilan Tuhan.

Roma 8:30

8:30. Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

Tuhan memanggil kita manusia berdosa untuk dibenarkan.

Mengapa harus ada panggilan Tuhan?

- Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa dan diusir ke dalam dunia, semua manusia sudah berbuat dosa, sehingga terkutuk, letih lesu, beban berat, susah payah, penderitaan, tidak ada kemuliaan Tuhan.
- Manusia berdosa tidak ada kemampuan untuk kembali kepada Tuhan, bahkan semakin jauh dari Tuhan. Buktinya adalah semakin berbuat dosa sampai puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan. Kalau dibiarkan, akan binasa selamanya.

Oleh karena kasih-Nya, Tuhan memanggil manusia berdosa lewat korban-Nya di kayu salib, sehingga manusia berdosa dibenarkan oleh Tuhan.

Roma 3:24

3:24. dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

Sikap kita dalam menerima panggilan Tuhan adalah mau berdamai bahkan suka berdamai.

2 Korintus 5:20-21

5:20. Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah.

5:21. Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Tadi, panggilan Tuhan disebutkan namanya masing-masing, artinya panggilan Tuhan bersifat pribadi.

Jadi setiap pribadi harus terdorong oleh pedang firman untuk berdamai dengan Tuhan dan sesama. Jika salah, kita mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Jika kita benar, kita mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Hasilnya adalah darah Yesus membasuh dosa-dosa kita, sehingga kita dibenarkan oleh darah Yesus.

Roma 6:6,18

6:6. Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.

6:18. Kamu telah dimerdekan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.

Sesudah berdamai/ dibenarkan, kita harus menjaga dua hal:

- Jangan menghambakan diri lagi pada dosa.

- o Jangan memakai kebenaran sendiri.
Kebenaran sendiri adalah kebenaran di luar firman, dan hanya menyalahkan Tuhan dan sesama.

Dengan demikian kita bisa hidup dalam kebenaran (menjadi hamba kebenaran). Kita berpikir, berbuat, dan berkata yang benar.

2. Menerima pilihan Tuhan.

Lukas 6:13

6:13. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

Keluaran 28:1

28:1. "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

'dari tengah-tengah orang Israel' = dari antara semua orang Israel, hanya keturunan Harun yang dipilih.

Dipilih artinya dari sekian banyak diambil satu untuk disucikan dan diberi jabatan pelayanan/ diangkat menjadi imam.

Contoh: Harun. Dari sekian banyak bangsa di dunia, dipilih satu bangsa yaitu Israel. Dari dua belas suku Israel dipilih satu suku, yaitu suku Lewi. Dari sekian banyak kaum dalam suku Lewi dipilih satu kaum, yaitu kaum Kehat. Dari sekian banyak keluarga Kehat dipilih satu keluarga, yaitu keluarga Amram. Dari anak-anak Amram dipilih satu, yaitu Harun. Inilah pilihan Tuhan.

Sebenarnya, yang layak untuk menerima jabatan pelayanan adalah bangsa Israel asli dan keturunannya.

Jika kita bangsa kafir bisa dipanggil dan dipilih untuk menjadi imam, itu semata-mata kemurahan, belas kasih, dan kepercayaan Tuhan kepada kita.

Oleh sebab itu, kita berusaha untuk menjadi pelayan Tuhan yang bisa dipercaya. Kita menjadi pelayan yang setia dan bertanggung jawab.

Keluaran 6:15,17,19

6:15. Inilah nama anak-anak Lewi menurut urutan kelahirannya: Gerson, Kehat dan Merari. Umur Lewi seratus tiga puluh tujuh tahun.

6:17. Anak-anak Kehat: Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. Umur Kehat seratus tiga puluh tiga tahun.

6:19. Dan Amram mengambil Yokhebed, saudara ayahnya, menjadi isterinya, dan perempuan ini melahirkan Harun dan Musa baginya. Umur Amram seratus tiga puluh tujuh tahun.

Bukan hanya namanya, tetapi umurnya juga disebutkan.

Keluaran 7:7

7:7. Adapun Musa delapan puluh tahun umurnya dan Harun delapan puluh tiga tahun, ketika mereka berbicara kepada Firaun.

Jadi, kehidupan yang dipanggil Tuhan disebutkan nama dan umur.

- o Umur dituliskan artinya sepanjang hidup kita dipelihara dan dilindungi Tuhan. Tidak sedetikpun ditinggalkan Tuhan, bahkan sejak kandungan sudah diperhatikan Tuhan.
- o Nama dituliskan artinya:
 - a. Panggilan dan pilihan secara pribadi. Hanya diri sendiri yang tahu, tidak bisa dihalangi atau dipaksa, tidak bisa diketahui, dirasakan, dan ditiru orang lain.
 - b. Kita selalu diingat Tuhan, mulai sekarang sampai ditulis di kerajaan Sorga seperti nama dua belas rasul.

Jangan ragu untuk melayani Tuhan. Yang penting semua berasal dari panggilan dan pilihan Tuhan. Ini yang membuat kita bertahan untuk menghadapi apa pun.

2 Timotius 2:20-25

2:20. Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia.

2:21. Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.

2:22. Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka

yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

2:23. Hindarilah soal-soal yang dicari-cari, yang bodoh dan tidak layak. Engkau tahu bahwa soal-soal itu menimbulkan pertengkaran,

2:24. sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar

2:25. dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,

Kita dipilih Tuhan untuk disucikan. Semakin disucikan, kita semakin dipakai oleh Tuhan.

Apa yang disucikan?

o Hal-hal yang jahat, yaitu:

a. Akar kejahatan= cinta akan uang yang membuat kikir dan serakah.

Kikir = tidak bisa memberi.

Serakah = mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan, yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Kita dilepaskan dari dosa kejahatan, sehingga kita lebih bahagia memberi daripada menerima.

b. Bertengkar, cari masalah, kebenaran sendiri.

Harus disucikan menjadi sabar, ramah, cakap mengajar sesuai dengan firman pengajaran yang benar.

o Nafsu orang muda = dosa kenajisan, termasuk dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

Orang muda di sini bukan hanya muda secara usia, tetapi juga orang tua.

Ini harus disucikan.

Kalau sudah disucikan, kita akan tampil seperti emas dan perak yang dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita menjadi imam yang tahan uji menghadapi apa pun juga mulai dari api pencobaan di segala bidang, pra aniaya antikris, aniaya antikris, sampai api penghukuman. Kita benar-benar menjadi batu permata di Yerusalem baru.

Kalau melayani tanpa kesucian, ia akan hancur oleh api sampai api neraka selamanya.

Saat api datang akan terjadi pemisahan antara rumput dengan emas.

3. Ditetapkan oleh Tuhan ('disebut-Nya'), artinya diberi jabatan pelayanan.

Lukas 6:13

6:13. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nyarasul:

Efesus 4:11-12

4:11. Dan Ia telah memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kita diangkat menjadi imam dan raja sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kunci kerajaan Sorga/ kunci jabatan pelayanan adalah hati yang baru. Ini yang menjadi dasar Tuhan menetapkan kita menjadi imam-imam.

Kisah Rasul 1:23-25

1:23. Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias.

1:24. Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini,

1:25. untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya."

Dua belas pengintai juga terbagi dua. Apa yang memisahkan? Hati.

Bilangan 13:20,22,30

13:20. dan bagaimana tanah itu, apakah gemuk atau kurus, apakah ada di sana pohon-pohonan atau tidak. Tabahkanlah hatimudan bawalah sedikit dari hasil negeri itu. Waktu itu ialah musim hulu hasil anggur.

13:22. Mereka berjalan melalui Tanah Negeb, lalu sampai ke Hebron; di sana ada Ahiman, Sesai dan Talmi, keturunan Enak. Hebron didirikan tujuh tahun lebih dahulu dari Soan di Mesir.

13:30. Kemudian Kaleb mencoba menenteramkan hati bangsa itu di hadapan Musa, katanya: "Tidak! Kita akan maju dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan mengalahkannya!"

Yang penting adalah kuat teguh hati.

Bilangan 14:6-10

14:6. Tetapi Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, yang termasuk orang-orang yang telah mengintai negeri itu, mengoyakkan pakaiannya,

14:7. dan berkata kepada segenap umat Israel: "Negeri yang kami lalui untuk diintai itu adalah luar biasa baiknya.

14:8. Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

14:9. Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka."

14:10. Lalu segenap umat itu mengancam hendak melontari kedua orang itu dengan batu. Tetapi tampaklah kemuliaan TUHAN di Kemah Pertemuan kepada semua orang Israel.

Yosua dan Kaleb memiliki hati yang baru.

Hati yang baru adalah kuat dan teguh hati/ taat dengar-dengaran, takut akan Tuhan (takut berbuat dosa, setia, dan benar).

Hati yang taat menghasilkan kuasa Tuhan.

Hati yang takut akan Tuhan menghasilkan hikmat.

Kita menerima hikmat dan kuasa Tuhan/ uluran tangan belas kasih Tuhan.

Sumber hikmat dan kuasa Tuhan adalah firman pengajaran yang benar dan korban Kristus.

Malam ini ada uluran tangan belas kasih Tuhan bagi kita.

Hasilnya adalah:

- o Hikmat dan kuasa Tuhan menyucikan dan mengubahkan kita dari kehidupan lama menjadi kehidupan baru, yaitu mempelai wanita Sorga.

1 Raja-raja 3:22-28

3:22. Kata perempuan yang lain itu: "Bukan! anakkulah yang hidup dan anakmulah yang mati." Tetapi perempuan yang pertama berkata pula: "Bukan! anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup." Begitulah mereka bertengkar di depan raja.

3:23. Lalu berkatalah raja: "Yang seorang berkata: Anakkulah yang hidup ini dan anakmulah yang mati. Yang lain berkata: Bukan! Anakmulah yang mati dan anakkulah yang hidup."

3:24. Sesudah itu raja berkata: "Ambilkan aku pedang," lalu dibawalah pedang ke depan raja.

3:25. Kata raja: "Penggallah anak yang hidup itu menjadi dua dan berikanlah setengah kepada yang satu dan yang setengah lagi kepada yang lain."

3:26. Maka kata perempuan yang empunya anak yang hidup itu kepada raja, sebab timbullah belas kasihannya terhadap anaknya itu, katanya: "Ya tuanku! Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia." Tetapi yang lain itu berkata: "Supaya jangan utukku ataupun utukmu, penggallah!"

3:27. Tetapi raja menjawab, katanya: "Berikanlah kepadanya bayi yang hidup itu, jangan sekali-kali membunuh dia; dia itulah ibunya."

3:28. Ketika seluruh orang Israel mendengar keputusan hukum yang diberikan raja, maka takutlah mereka kepada raja, sebab mereka melihat, bahwa hikmat dari pada Allah ada dalam hatinya untuk melakukan keadilan.

'pedang' = firman.

Keubahan hidup dimulai dari jujur.

Ini adalah mujizat rohani.

- o Mujizat jasmani juga terjadi. Masalah terberat (masalah nikah) bisa diselesaikan. Kejujuran yang menyelesaikan masalah nikah mulai dari permulaan nikah sampai akhir nikah. Ini berarti semua masalah yang mustahil juga diselesaikan (yang mati dibangkitkan).

Lukas 7:13-17

7:13. Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihannya, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"

7:14. Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

7:15. Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya.
7:16. Semua orang itu ketakutan dan mereka memuliakan Allah, sambil berkata: "Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita," dan "Allah telah melawat umat-Nya."
7:17. Maka tersiarlah kabar tentang Yesus di seluruh Yudea dan di seluruh daerah sekitarnya.

- Hikmat dan kuasa Tuhan untuk menghadapi kiris, sehingga kita memiliki masa depan yang berhasil dan indah.

Pengkhotbah 10:10

10:10. Jika besi menjadi tumpul dan tidak diasah, maka orang harus memperbesar tenaga, tetapi yang terpenting untuk berhasil adalah hikmat.

Waspada! Dalam keadaan krisis biasanya orang memperbesar tenaga, berusaha secara jasmani sampai tidak ada kesempatan untuk mendengar firman terutama dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.

- Hikmat dan kuasa Tuhan untuk memelihara dan melindungi kita di zaman yang sulit sampai zaman antikris berkuasa di bumi, sampai hidup kekal.

Pengkhotbah 7:11

7:11. Hikmat adalah sama baiknya dengan warisan dan merupakan suatu keuntungan bagi orang-orang yang melihat matahari.

7:12. Karena perlindungan hikmat adalah seperti perlindungan uang. Dan beruntunglah yang mengetahui bahwa hikmat memelihara hidup pemilik-pemilikinya.

- Hikmat dan kuasa Tuhan menyempurnakan kita (angka tujuh menunjuk pada kesempurnaan). Kita siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Sorga selamanya.

Amsal 9:1

9:1. Hikmat telah mendirikan rumahnya, menegakkan ketujuhtiangnya,

Tuhan memberkati.